



PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB SISWA KELAS III SDN OESAPA KECIL 2 KOTA KUPANG.

Fransiska Novena Lasboy¹, Taty Rosiana Koroh², Vera Rosalina Bulu³

¹Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Nusa Cendana

²Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Nusa Cendana

³Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Nusa Cendana

Email: Venalasboy19@gmail.com

Article History:

Received: 12-05-2024

Revised: 02-06-2024

Accepted: 14-06-2024

Keywords:

Peran Guru, Karakter

Disiplin, Karakter

Tanggung Jawab

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran guru dalam meningkatkan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa kelas III SDN Oesapa Kecil 2 Kota Kupang. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Subjek penelitian ini adalah guru kelas III dan 21 siswa kelas III. Teknik Pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Teknik analisis data yang digunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dengan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Hasil Penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa peran guru sangat penting dalam meningkatkan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa kelas III SDN Oesapa Kecil 2 Kota Kupang. Dalam penelitian ini guru sebagai pendidik, pengajar, teladan, dan evaluator berkontribusi secara signifikan. Sebagai pendidik, guru menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pengembangan karakter siswa melalui kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Sebagai pengajar, guru memfasilitasi pembelajaran yang jelas dan efektif. Sebagai teladan, guru mempengaruhi siswa dengan perilaku positif. Sebagai evaluator, guru memberikan umpan balik yang konstruktif untuk pengembangan siswa. Mayoritas siswa menunjukkan tingkat disiplin dan tanggung jawab yang baik, beberapa masih memerlukan pembinaan lebih lanjut dalam hal ketepatan waktu, ketertiban, pengumpulan tugas, serta pelaksanaan tugas secara mandiri.

© 2024 SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah

PENDAHULUAN

Karakter adalah sifat, sifat, akhlak, atau kepribadian yang membedakan orang-orang. (Kadek, 2018). Pendidikan karakter merupakan upaya untuk menanamkan nilai-nilai moral kepada semua anggota sekolah, melibatkan pengetahuan dan kesadaran moral (Setyaningrum, et.al. 2020). Guru memainkan peran penting sebagai pengasuh yang

membantu siswa memahami dan menginternalisasi nilai-nilai agama dan moral. Tujuannya adalah meningkatkan kualitas pendidikan dengan berfokus pada pembentukan karakter siswa, yang akan memungkinkan mereka untuk mengembangkan pengetahuan dan perilaku positif secara mandiri. Betapa pentingnya membangun karakter sejak dini, terutama dalam pendidikan dasar, terletak pada dampaknya terhadap perkembangan pribadi di masa depan. Disiplin, yang berasal dari kata *discipline*, mengacu pada ketertiban dan kepatuhan dalam mengerjakan pekerjaan (Patmawati, 2018). Penanaman nilai disiplin dalam pendidikan dasar dilakukan melalui kegiatan pembiasaan yang dilakukan secara berulang-ulang, dengan peran guru yang penting dalam menyampaikan konsep disiplin kepada siswa. Sementara itu, tanggung jawab, yang didefinisikan sebagai kewajiban untuk menyelesaikan tugas dengan konsekuensi hukuman terhadap kegagalan, juga penting dalam kehidupan siswa (Yaumi, 2014). Pembiasaan tanggung jawab dapat dimulai dengan hal-hal sederhana seperti tidak membuang sampah sembarangan. Ini akan membantu siswa menyelesaikan tugas dan tanggung jawab mereka. (Ardila, et.al. 2017). Peran guru sebagai pendidik, pengajar, teladan, dan evaluator sangat penting dalam meningkatkan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa SD.

Peran guru sebagai pendidik, guru bertanggung jawab untuk memberikan pengajaran yang memfasilitasi pemahaman siswa tentang nilai-nilai disiplin dan tanggung jawab. Sebagai pengajar, guru menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung perkembangan karakter siswa melalui metode pengajaran yang interaktif dan relevan. Sebagai teladan, guru memberikan contoh perilaku disiplin dan tanggung jawab yang diharapkan dari siswa, menjadi panutan dalam menghadapi tantangan dan mengatasi masalah. Sebagai evaluator, guru memberikan umpan balik yang konstruktif terhadap perilaku siswa, membantu mereka memahami konsekuensi dari tindakan mereka dan mendorong perbaikan yang berkelanjutan. Dengan peran yang holistik ini, guru dapat berperan sebagai agen utama dalam meningkatkan karakter siswa yang disiplin dan bertanggung jawab. Guru memiliki peran kunci dalam membantu siswa membentuk kepribadian, mengembangkan karakter, dan memberikan pembinaan karakter, sambil juga menanamkan dan mengembangkan keimanan dan ketakwaan pada para siswa (Khaidir, 2020).

Dalam penelitian ini, teori behaviorisme digunakan sebagai teori belajar, yang menyatakan bahwa interaksi dengan lingkungan yang dikondisikan mempengaruhi perilaku individu. (Apriani, dkk. 2015). Dalam pendidikan karakter, teori behaviorisme dapat diterapkan untuk membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab siswa. Dengan menerapkan konsep *kondisioning* dari *Pavlov* dan penguatan dari *Skinner*, sekolah dapat membantu membentuk pola perilaku siswa yang sesuai dengan nilai-nilai karakter yang diinginkan, seperti kedisiplinan dan tanggung jawab. Rosita, et.al. (2022) melakukan penelitian dengan judul penelitian “Pendidikan Karakter Nilai Disiplin Dan Tanggung Jawab Dalam Pembelajaran tematik Kelas III SDN Cihaur Sagaranten”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai disiplin, terutama dalam hal mematuhi peraturan sekolah, dikategorikan cukup baik dalam hal tanggung jawab. Pendidikan karakter, yang mencakup nilai-nilai disiplin dan tanggung jawab, sangat penting untuk diterapkan selama proses pembelajaran karena berdampak pada perilaku siswa baik di dalam maupun di luar kelas.

Berdasarkan hasil observasi di kelas III SDN Oesapa Kecil 2, wali kelas selalu berusaha melaksanakan pendidikan karakter kepada siswanya. Wali kelas juga selalu menerapkan pendidikan karakter dalam setiap pembelajaran. Kebanyakan hal tersebut dilakukan melalui perintah dan teguran yang dilakukan secara lisan. Peran wali kelas dalam mengembangkan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa di kelas III cukup baik

dan masih perlu diperhatikan lebih lanjut. Hal ini disebabkan karena pada saat proses pembelajaran dimulai masih ada siswa yang menunjukkan sikap kurang disiplin dan kurang bertanggung jawab. Sikap kurang disiplin yang ditunjukkan siswa antara lain masih terdapat siswa yang terlambat masuk kelas, saat guru menjelaskan materi pelajaran terdapat siswa yang berbicara dengan teman sebangkunya, lari-lari dalam kelas saat pelajaran dimulai, dan mengganggu teman yang sedang mengerjakan tugas. Sedangkan sikap kurang bertanggung jawab yang ditunjukkan siswa antara lain masih terdapat siswa yang tidak mau mengerjakan tugas yang diberikan guru saat dalam proses belajar, menyalin pekerjaan tanpa izin, tidak mengerjakan pekerjaan rumah, dan tidak melaksanakan piket harian dengan baik. Salah satu cara peneliti mengatasi masalah ini adalah dengan menganalisis peran guru sebagai pendidik, pengajar, teladan, dan evaluator dalam meningkatkan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa. Dengan demikian, guru dapat membantu mengubah perilaku siswa menjadi lebih positif, baik di sekolah maupun di kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan uraian diatas maka, peneliti tertarik untuk menganalisis peran guru sebagai pendidik, pengajar, teladan dan evaluator dalam meningkatkan karakter siswa khususnya karakter disiplin dan tanggung jawab melalui sebuah penelitian yang berjudul “Peran Guru dalam Meningkatkan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa Kelas III SDN Oesapa Kecil 2 Kota Kupang”.

LANDASAN TEORI

Dalam pekerjaan mereka sebagai pendidik, tujuan guru adalah untuk menanamkan pandangan hidup, sikap hidup, dan keterampilan hidup pada anggota kelompok. (Tulak, 2021). Sebagai pendidik, seorang guru memiliki aspek yang dapat dibagi empat kategori utama yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Peran guru sebagai pengajar memiliki tugas pokok yang memberikan pengajaran di satuan pendidikan (Khaidir, 2020). Penguasaan materi pelajaran, kemampuan untuk menjelaskan materi, kemampuan untuk membangun komunikasi, memotivasi siswa, menilai hasil belajar, mengelola kelas, mengembangkan media pembelajaran, memahami perbedaan individual, dan refleksi diri adalah beberapa aspek penting dari peran guru. Peran guru sebagai contoh mencakup sikap dan tindakan mereka yang memberi contoh kepada siswa. (Nisa, 2019). Beberapa aspek penting dari peran guru sebagai teladan antara lain: kepribadian yang mulia, penempatan yang rapi dan sopan, membangun hubungan yang baik dengan orang lain, membimbing dan memotivasi siswa. Peran guru sebagai evaluator memiliki tanggung jawab untuk merancang alat ukur yang mencakup aspek afektif (sikap), Kognitif (pengetahuan), Psikomotorik (Keterampilan) siswa (Tulak, 2021). Tujuan dan keuntungan evaluasi, pembuatan instrumen evaluasi, kemampuan melaksanakan evaluasi, analisis hasil, dan umpan balik adalah beberapa bagian penting dari tugas seorang pendidik sebagai evaluator.

Sistem pemahaman warga sekolah tentang nilai-nilai karakter dikenal sebagai pendidikan karakter. Ini mencakup pengetahuan, kesadaran, dan tindakan untuk menerapkan nilai-nilai tersebut terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, orang lain, dan lingkungan. (Arifudin, 2015). Karakter disiplin merupakan Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan (Kurinasih, et.al. 2014). Macam-macam karakter disiplin antara lain: disiplin sekolah, disiplin menyelesaikan masalah, disiplin pelajaran, dan disiplin aturan sekolah. Indikator karakter disiplin menurut Kurinasih, et.al. (2014) antara lain: datang tepat waktu, patuh pada tata

tertib atau aturan Bersama sekolah, mengerjakan dan mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan dan mengikuti kaidah berbahasa tulis yang baik dan benar. Unsur-unsur karakter disiplin meliputi: peraturan, hukuman, penghargaan dan konsistensi. Karakter tanggung jawab merupakan kewajiban yang harus dimiliki setiap individu yang dapat menyelesaikan tugas yang telah diterima dan harus menanggung jawaban apapun itu resikonya (Rosita, et.al. 2022). Macam-macam karakter tanggung jawab meliputi: tanggung jawab terhadap diri sendiri, tanggung jawab terhadap manusia atau Masyarakat, tanggung jawab terhadap lingkungan, tanggung jawab terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Indikator karakter tanggung jawab menurut Kurinasih, et.al. 2014 meliputi: melaksanakan tugas individu dengan baik, menerima resiko dan tindakan yang dilakukan, tidak menyalahkan dan menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat, mengembalikan barang yang dipinjam, mengakuai dan meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan, menepati janji, tidak menyalahkan orang lain untuk kesalahan tindakan sendiri. Unsur-unsur karakter tanggung jawab meliputi: peraturan, kebiasaan-kebiasaan, hukuman, dan penghargaan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Adapun lokasi yang menjadi tempat penelitian yaitu SDN Oesapa Kecil 2 Kota Kupang. Subjek penelitian ini adalah guru kelas III dan 21 siswa kelas III. Teknik Pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan konsep *Miles and Huberman* yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dalam menguji Keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi yang terdiri dari triangulasi teknik dan triangulasi sumber (Sugiyono, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti melalui observasi dan wawancara dengan guru dan siswa mengenai peran guru dalam meningkatkan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa kelas III SDN Oesapa Kecil 2 Kota Kupang maka dapat dikemukakan hasil dan pembahasan yang berdasarkan fokus-fokus pada penelitian yaitu :

Peran Guru dalam Meningkatkan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa Kelas III

1. Peran Guru sebagai Pendidik

Berdasarkan penelitian ini diperoleh hasil yang menunjukkan peran guru sebagai pendidik yang memiliki dampak signifikan dalam membentuk karakter siswa, khususnya dalam hal disiplin dan tanggung jawab. Guru efektif dalam menjalankan perannya yang menunjukkan kemampuan dalam empat kategori utama: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Dalam kompetensi pedagogik, guru mampu merancang pembelajaran yang efektif dan relevan dengan menggunakan berbagai strategi untuk membantu siswa memahami materi pelajaran. Kompetensi kepribadian guru tercermin dalam perilaku yang baik dan terpuji sebagai teladan bagi siswa, seperti bersikap adil, jujur, dan bertanggung jawab. Kemampuan guru untuk berkomunikasi dengan baik dengan berbagai pihak terkait dan menyelesaikan konflik dengan baik adalah contoh kompetensi sosial mereka. Di sisi lain, kompetensi profesional guru terus berkembang dengan mengikuti

kemajuan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi serta mengikuti pelatihan dan seminar.

Dari hasil penelitian ini guru berhasil memenuhi keempat kompetensi tersebut yang mampu memberikan dampak yang positif dalam membentuk karakter siswa, baik dalam hal disiplin maupun tanggung jawab. Melalui kombinasi dari keempat kompetensi tersebut, guru mampu menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung, memotivasi, dan menginspirasi siswa untuk berkembang menjadi individu yang tangguh dan bertanggung jawab dalam kehidupan mereka. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Tulak (2021) bahwa mendidik adalah upaya untuk memberi orang atau kelompok pandangan hidup, sikap hidup, dan keterampilan hidup. Dalam pekerjaan mereka sebagai pendidik, seorang guru harus mempertimbangkan banyak hal.

2. Peran Guru sebagai Pengajar

Berdasarkan hasil penelitian di peroleh data yang menunjukkan bahwa peran guru sebagai pengajar dalam meningkatkan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa memiliki peran yang krusial dalam membentuk karakter siswa. Melalui penguasaan materi, kemampuan menjelaskan materi dengan jelas, membangun komunikasi yang baik, menilai hasil belajar secara objektif, mengelola kelas dengan baik, mengembangkan media pembelajaran yang menarik, memahami perbedaan individual siswa, dan melakukan refleksi diri, guru mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif untuk perkembangan karakter siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Munawir, et.al. (2020) yang mengemukakan bahwa sebagai seorang pengajar guru perlu memiliki kualifikasi yang menunjukkan dirinya sebagai seorang cendekiawan dan sekaligus sebagai pengajar. Dengan demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru sebagai pengajar tidak hanya terbatas pada menyampaikan informasi, tetapi juga pada membentuk kepribadian siswa, seperti disiplin dan tanggung jawab, yang merupakan aspek penting dalam pembentukan individu yang berkualitas.

3. Peran Guru sebagai Teladan

Berdasarkan penelitian ini diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa peran guru sebagai teladan dalam meningkatkan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa merupakan pilar utama dalam pendidikan. Guru berfungsi sebagai model yang menunjukkan nilai-nilai karakter. Guru bukan hanya menjadi pengajar, tetapi juga menjadi model yang memberikan contoh perilaku yang diharapkan dari siswa. Dalam hal ini, keseluruhan penelitian menunjukkan bahwa guru yang memiliki kepribadian yang mulia, penampilan yang rapi dan sopan, mampu membangun hubungan yang baik dengan orang lain, serta mampu membimbing dan memotivasi siswa dapat secara signifikan memengaruhi pembentukan karakter siswa. Ketika guru menunjukkan sikap dan perilaku yang positif, siswa cenderung meniru dan menginternalisasi nilai-nilai tersebut. Hal ini tidak hanya berdampak pada pembentukan karakter siswa dalam hal disiplin dan tanggung jawab, tetapi juga pada penciptaan lingkungan belajar yang kondusif dan penuh hormat. Hal ini sejalan dengan pendapat Nisa (2019) bahwa Peran guru sebagai teladan mencakup tindakan dan sikap yang menjadi contoh positif bagi siswa. Dengan demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru sebagai teladan tidak hanya memberikan pengajaran akademis, tetapi juga memberikan landasan moral dan etika yang kuat bagi perkembangan holistik siswa.

4. Peran Guru sebagai Evaluator

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data bahwa peran guru sebagai evaluator memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan karakter disiplin dan tanggung

jawab siswa. Guru tidak hanya bertanggung jawab untuk mengukur pemahaman dan perkembangan siswa, tetapi juga untuk membentuk karakter mereka melalui proses evaluasi. Melalui tujuan dan manfaat evaluasi yang dipahami dengan baik, merancang instrumen evaluasi yang efektif, melaksanakan evaluasi secara terstruktur, menganalisis hasil evaluasi dengan cermat, dan memberikan umpan balik yang konstruktif, guru membantu siswa mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan mereka serta merencanakan tindakan perbaikan. Sebagai evaluator, guru bukan hanya seorang pengajar, tetapi juga seorang pembimbing yang membimbing siswa menuju peningkatan karakter dan prestasi akademis. Hal ini sejalan dengan pendapat dari Tulak (2021) bahwa Sebagai evaluator, seorang guru profesional memiliki tanggung jawab untuk merancang alat ukur yang mencakup aspek afektif (sikap), kognitif (pengetahuan), dan psikomotorik (keterampilan) siswa. Dengan demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru sebagai evaluator tidak hanya terbatas pada memberikan nilai, tetapi juga memberikan arahan yang dibutuhkan siswa untuk tumbuh dan berkembang secara holistik. Dalam konteks pendidikan karakter, evaluasi yang dilakukan oleh guru menjadi salah satu instrumen penting dalam membentuk generasi muda yang bertanggung jawab, disiplin, dan siap menghadapi tantangan kehidupan di masa depan.

Karakter Disiplin

Berdasarkan penelitian ini diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa guru sebagai pendidik, pengajar, teladan dan evaluator mampu meningkatkan karakter disiplin melalui strategi yang efektif seperti membangun hubungan yang baik dengan siswa, menerapkan aturan dan konsekuensi yang jelas, menerapkan strategi penguatan positif, menggunakan teknik pengelolaan kelas yang efektif, mengembangkan rencana tindakan untuk tantangan tertentu, melibatkan orang tua dalam proses pengelolaan karakter disiplin, memberikan dukungan dan pujian serta menyediakan bimbingan yang diperlukan. Karakter disiplin sangat penting dalam perkembangan karakter siswa. Dari hasil penelitian diperoleh data bahwa karakter disiplin yang dimiliki oleh siswa SDN Oesapa Kecil 2 Kota Kupang ini mayoritas siswa menunjukkan tingkat yang baik dalam karakter disiplin, masih ada ruang untuk perbaikan dan pembinaan lebih lanjut bagi beberapa siswa. Terdapat beberapa siswa yang belum terlalu baik dalam menjalankan karakter disiplin dikarenakan siswa masih kurang dalam hal masuk kelas tidak tepat waktu, kurang tertib mengikuti pembelajaran, tidak mengerjakan tugas dengan baik, dan tidak mengumpulkan tugas tepat waktu. Hal ini disebabkan oleh faktor dari orang tua yang kurang memahami kebutuhan dan cara belajar anak serta beban kerja orang tua yang mempengaruhi karakter disiplin anak-anak tersebut. Penting bagi guru untuk memberikan pengertian dan perhatian yang lebih intensif kepada orang tua siswa dalam hal membina karakter disiplin, sehingga mereka dapat membantu siswa tumbuh menjadi individu yang lebih berkarakter dan patuh terhadap aturan-aturan di kelas. Sehingga hal ini sejalan dengan pendapat Kurinasih, et.al. (2014) yang mengemukakan bahwa Disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku yang teratur dan patuh pada berbagai aturan. Oleh karena itu, karakter disiplin adalah sikap mental yang menunjukkan kesadaran dan ketaatan terhadap aturan atau tata tertib. Karakter ini tercermin dalam perilaku manusia terhadap Tuhan, diri sendiri, sesama, lingkungan, dan kebangsaan mereka.

Karakter Tanggung Jawab

Berdasarkan penelitian ini diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa guru sebagai pendidik, pengajar, teladan dan evaluator mampu meningkatkan karakter tanggung jawab melalui strategi yang efektif seperti membangun hubungan yang baik dengan siswa,

menerapkan aturan dan konsekuensi yang jelas, menerapkan strategi penguatan positif, menggunakan teknik pengelolaan kelas yang efektif, mengembangkan rencana tindakan untuk tantangan tertentu, melibatkan orang tua dalam proses pengelolaan karakter disiplin, memberikan dukungan dan pujian serta menyediakan bimbingan yang diperlukan. Tanggung jawab tidak hanya mencakup tindakan yang diambil, tetapi juga mempertimbangkan dampak dari tindakan tersebut terhadap diri sendiri, orang lain, atau lingkungan. Berdasarkan hasil penelitian dari sikap tanggung jawab yang dimiliki oleh siswa SDN Oesapa Kecil 2 Kota Kupang ini mayoritas siswa menunjukkan tingkat tanggung jawab yang baik, masih ada ruang untuk perbaikan dan pembinaan lebih lanjut bagi beberapa siswa. Terdapat beberapa siswa yang masih belum terlalu baik dikarenakan sikap tanggung jawab yang dimiliki siswa disini masih kurang dalam hal masih terdapat siswa yang tidak mengerjakan tugas sendiri dengan baik dan tidak ikut melaksanakan tugas piket sesuai dengan pembagian tugas yang diberikan. Hal ini disebabkan oleh faktor dari orang tua yang kurang memahami kebutuhan dan cara belajar anak serta beban kerja orang tua yang mempengaruhi karakter tanggung jawab anak-anak tersebut. Penting bagi guru untuk memberikan pengertian dan perhatian yang lebih intensif kepada orang tua siswa dalam hal karakter tanggung jawab, sehingga mereka dapat membantu siswa tumbuh menjadi individu yang lebih bertanggung jawab dan patuh terhadap norma-norma di kelas. Sehingga hal ini sejalan dengan pendapat Patmawati (2018) yang mengatakan bahwa tanggung jawab adalah sifat yang membuat seseorang bertanggung jawab, berdisiplin, dan selalu berperilaku baik. Oleh karena itu, sifat tanggung jawab adalah sikap pelaksanaan kewajiban yang tercermin dalam perilaku manusia terhadap Tuhan, diri sendiri, sesama, lingkungan, dan negara mereka.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa peran guru sangat penting dalam meningkatkan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa kelas III SDN Oesapa Kecil 2 Kota Kupang. Dalam penelitian ini, guru sebagai pendidik, pengajar, teladan, dan evaluator berkontribusi secara signifikan. Sebagai pendidik, guru menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pengembangan karakter siswa melalui kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Sebagai pengajar, guru memfasilitasi pembelajaran yang jelas dan efektif. Sebagai teladan, guru mempengaruhi siswa dengan perilaku positif. Sebagai evaluator, guru memberikan umpan balik yang konstruktif untuk pengembangan siswa. Guru sebagai pendidik, pengajar, teladan dan evaluator mampu meningkatkan karakter disiplin dan karakter tanggung jawab melalui strategi yang efektif seperti membangun hubungan yang baik dengan siswa, menerapkan aturan dan konsekuensi yang jelas, menerapkan strategi penguatan positif, menggunakan teknik pengelolaan kelas yang efektif, mengembangkan rencana tindakan untuk tantangan tertentu, melibatkan orang tua dalam proses pengelolaan karakter disiplin, memberikan dukungan dan pujian serta menyediakan bimbingan yang diperlukan. Mayoritas siswa menunjukkan tingkat disiplin dan tanggung jawab yang baik, beberapa siswa masih memerlukan pembinaan lebih lanjut dalam hal ketepatan waktu, ketertiban, pengumpulan tugas, serta pelaksanaan tugas secara mandiri.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis mengucapkan terimakasih kepada seluruh tenaga pendidik dan tenaga kependidikan Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Nusa Cendana yang

telah selalu mensupport baik secara moral maupun material selama penulis Menyusun penelitian ini.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Ardila, R. M., Nurhasanah, & Salimi, M. (2017). Pendidikan Karakter Tanggung Jawab Dan Pembelajarannya di Sekolah. *Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan*, 79–85.
- [2] Apriani, A.-N., & Wangid, M. N. (2015). Pengaruh Ssp Tematik-Integratif Terhadap Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa Kelas Iii Sd. *Jurnal Prima Edukasia*, 3(1), 12–25. <https://doi.org/10.21831/jpe.v3i1.4061>.
- [3] Arifudin, I. S. (2015). Peranan guru terhadap pendidikan parakter Siswa Di kelas V Sdn 1 Siluman. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol 2(2), hal 175-186.
- [4] Kadek, P. N. (2018). Pentingnya Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Karakter Anak Usia Sekolah Dasar. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(1), 83–91.
- [5] Khaidir. (2020). Membentuk Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Melalui Keteladanan Guru Terhadap Siswa Sd Negeri Bambong. *PROCEEDING (Literasi Dalam Pendidikan di Era Digital Untuk Generasi Milenial)*, 247–254.
- [6] Munawir, M., Salsabila, Z. P., & Nisa', N. R. (2022). Tugas, Fungsi dan Peran Guru Profesional. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(1), 8–12. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i1.327>.
- [7] Nisa, A. K. (2019). Peran Guru Dalam Pendidikan Karakter Peserta Didik Di Sdit Ulul Albab 01 Purworejo. *Hanata Widya*, 8(2), 13-19.
- [8] Patmawati, S. (2018). *Penerapan Pendidikan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa Di Sd Negeri No. 131 Muara Bulian*. Jurnal Penerapan Pendidikan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa Di Sd Negeri No. 131 Muara Buli.
- [9] Rosita, D., Sutisnawati, A., & Uswatun, D. A. (2022). *Pendidikan Karakter Nilai Disiplin Dan Tanggung Jawab Dalam Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar*. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(2), 449–456.
- [10] Sani, B., & Kurinasih, I. (2014). *Implementasi kurikulum 2013 konsep dan penerapan*. Kata Pena, Surabaya.
- [11] Setyaningrum, Y., Rais, R., & Setianingsih, E. S. (2020). Peran Guru Kelas dalam Pembentukan Karakter Disiplin pada Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 3(3), 520-526.
- [12] Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- [13] Tulak, T. (2021). *Peran Guru Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Pada Pembelajaran Kurikulum 2013*. *Jurnal KIP*, IX(3).
- [14] Yaumi, M., Nuraeni, B., & Sirate, S. F. S. (2014). *Pendidikan karakter: Landasan, pilar dan implementasi*. Jakarta: Prenada Media Group.